

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONTAK MATA
ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (GSA)
MENGUNAKAN TEKNIK *PROMPTING***

(Single Subject Research di Cherry Child Foundation Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

NADIA SRIMARDAYETI

NIM. 18003147

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

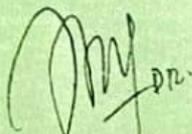
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONTAK MATA ANAK GANGGUAN
SPEKTRUM AUTISME MENGGUNAKAN TEKNIK *PROMPTING*

(*Single Subject Research* di *Cherry Child Foundatton Padang*)

Nama : Nadia Srimardayeti
NIM/BP : 18003147/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

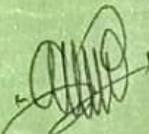
Padang, 3 Juni 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



Dr. Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197503242000122001

Mahasiswa



Nadia Srimardayeti
NIM. 18003147

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196811251997022001

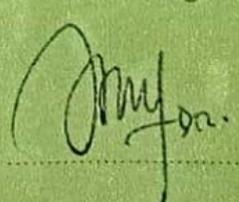
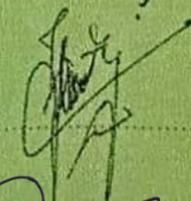
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata Anak
Gangguan Spektrum Autisme Menggunakan Teknik
*Promote the Basic Early Child Foundation Kota
Palembang*

Nama : Nadia Srimardayeti
NIM : 18003147
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Juni 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Rahmahtsilvia, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	Ns. Setia Budi, M.Kep	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadia Srimardayeti

NIM/ BP : 18003147/ 2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata Anak Gangguan Spektrum Autisme Menggunakan Teknik *Prompting*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 2 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

A yellow official stamp with a red Garuda emblem in the center. The stamp contains the text 'MENERANGKAN' and 'TEMPER' in red. Below the emblem, the number '17B0AJX011196271' is printed. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Nadia Srimardayeti

NIM. 18003147

ABSTACT

Nadia Srimardayeti, 2022. Improving the Eye Contact Ability of Children with Autism Spectrum Disorder Using *Prompting* Techniques

Children with special needs are children who have different characteristics from children in general. One of the children with special needs is a child with autism spectrum disorder. Autism spectrum disorder is a developmental disorder that usually appears when children are under three years of age. Children with autism spectrum disorders have several disorders in various aspects, one of them is in the aspect of non-verbal communication, namely eye contact. Researchers have an interest in raising this issue because it aims to help children improve their eye contact skills. In addition, this study also aims to prove the effectiveness of the *prompting* technique in improving the eye contact ability of the subjects of this study.

This study uses an experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B design. The research was conducted at the Cherry Child Foundation Padang. The research was carried out from February 3, 2022 to March 4, 2022. The subject in the study was an 8-year-old child with autism spectrum disorder initials G who had never previously been given any intervention related to the problems he was experiencing.

The results of data analysis were carried out for 18 meetings, where data collection was carried out under two conditions, namely baseline (A) with percentage results of 0%, 0%, 10%, 10% and 10% with a stable eye contact duration of 1 second. Then the intervention condition (B) with the acquisition of a percentage of 20%, 30%, 40%, 50%, 50%, 40%, 50%, 50%, 50%, 80%, 80%, 80%, 80% with a duration frequency steady eye contact for 5 seconds. Based on the data obtained from the results of this study, it can be concluded that the eye contact ability of children increased after being given treatment using the prompting technique in children with autism spectrum disorders at the Cherry Child Foundation.

Keywords: Autism Spectrum Disorder, Eye Contact, Prompting Technique.

ABSTRAK

Nadia Srimardayeti, 2022. Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Menggunakan Teknik *Prompting*.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Salah satu yang termasuk ke dalam jenis anak berkebutuhan khusus yaitu anak dengan gangguan spektrum autisme. Gangguan spektrum autisme merupakan gangguan perkembangan yang biasanya muncul ketika anak berusia dibawah tiga tahun. Anak dengan gangguan spektrum autisme memiliki beberapa gangguan dalam berbagai aspek, salah satunya pada aspek komunikasi non verbal, yaitu kontak mata. Peneliti memiliki ketertarikan dalam mengangkat permasalahan ini dikarenakan memiliki tujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan kontak matanya serta untuk membuktikan efektif atau tidaknya teknik *prompting* dalam meningkatkan kemampuan kontak mata pada subjek penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B. Penelitian dilaksanakan di Cherry Child Foundation Padang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2022 sampai 04 Maret 2022. Adapun subjek pada penelitian yaitu anak gangguan spektrum autisme berinisial G berusia 8 tahun yang sebelumnya belum pernah diberikan intervensi apapun terkait permasalahan yang dialaminya.

Hasil analisis data yang dilakukan selama 18 kali pertemuan, dimana pengumpulan data dilakukan dalam dua kondisi yaitu *baseline* (A) dengan perolehan hasil *persentase* 0%, 0%, 10%, 10% dan 10% dengan frekuensi durasi kontak mata stabil selama 1 detik. Kemudian kondisi intervensi (B) dengan perolehan *persentase* 20%, 30%, 40%, 50%, 50%, 40%, 50%, 50%, 50%, 80%, 80%, 80%, 80% dengan frekuensi durasi kontak mata stabil selama 5 detik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kontak mata anak meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *prompting* pada anak dengan gangguan spektrum autisme di *Cherry Child Foundation*.

Kata kunci: Gangguan Spektrum Autisme, Kontak mata, Teknik *prompting*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) menggunakan Teknik *Prompting (Single Subject Research* di *Cherry Child Foundation* Kota Padang)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW dengan membaca lafadz *Allahumma Sholli ‘Alaa Sayyidinaa Muhammad Wa’alaa Sayyidinaa Muhammad*.

Skripsi ini terdiri dari V bab, yaitu Bab I berupa “Pendahuluan” yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berupa “Kajian Teori” yang berisi permasalahan yang peneliti angkat, penelitian relevan dan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Kemudian pada Bab III berupa “Metode Penelitian” yang berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, pengkajian instrumen, teknik analisis data dan kriteria. Bab IV “Hasil Penelitian dan Pembahasan” yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Kemudian Bab V “Penutup” yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu setiap kritik dan saran yang bersifat membangun

sangat diharapkan agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik lagi.

Padang, 03 Juni 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala berkat rahmat dan kasih sayang-Nya dan dengan redha-Nya yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari doa, usaha, motivasi, dukungan, bimbingan, saran dan semangat yang hebat dari berbagai pihak. Pada kesempatan saat ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah tercinta Syahmardan (alm), terimakasih yah telah menjadi laki-laki hebat selama beberapa tahun ayah mendampingi dan mendidik iya, yang selalu bersemangat dalam bekerja demi kebutuhan dan kebahagiaan iya terkhususnya. Gelar sarjana ini salah satu penunaian janji iya kepada ayah yang selama ayah hidup selalu mendukung apapun yang iya lakukan terutama dalam hal pendidikan. Dan untuk wanita tersayang yang selalu dihati Ibu Hj. Misnayeti, S.Pd terimakasih atas pengertian umi selama ini. Terimakasih telah kuat dan sabar menjadi kepala keluarga setelah kepergian ayah. Terimakasih telah berusaha sebisa mungkin untuk memberikan semuanya kepada iya dan mendukung segala hal yang iya lakukan terkhususnya dalam hal pendidikan. Kata-kata tidak akan pernah bisa menggantikan segala bentuk pengorbanan yang umi lakukan selama ini. Namun, iya mempersembahkan dengan penuh rasa bangga, bahwa iya berhasil meraih gelar sarjana sesuai dengan waktu yang umi inginkan.

2. Saudara-saudariku, kakakku tersayang Primayelia, A.Md, Keb, abangku tersayang Aria Nada Ramanda, S.Pd, dan adikku yang paling disayang Farnidatul Arena yang sudah mendukung dan mendoakan setiap hal yang tengah iya perjuangkan dan lakukan, yang terkadang mengalah terhadap beberapa hal yang kita alami, serta terimakasih atas doa yang kalian selipkan disetiap sholat.
3. Terima Kasih Ibuk Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang menjadi panutan bagi ananda terima kasih atas segala kemudahan dalam setiap urusan dalam penyelesaian skripsi ananda.
4. Terima Kasih yang sangat banyak ananda ucapkan kepada ibu Dr. Rahmahtsilvia, M,Pd selaku pembimbing yang begitu baik dan selalu berbagi ilmu kepada ananda, meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan ananda dalam menyelesaikan skripsi ini, disela-sela kepadatan aktivitas ibu sebagai dosen dan orang tua. Serta pengalaman yang sudah ibu berikan selama ananda masih menjadi mahasiswa bimbingan ibu. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu dan keluarga dihiasi kebahagiaan dan diberi hadiah terbaik oleh Allah SWT. Ananda juga mengucapkan maaf jika ada perkataan dan sikap ananda yang sekiranya kurang pantas dan menyakiti perasaan ibu, hal itu murni kekhilafan ananda tanpa ada unsur disengaja.
5. Terima Kasih ibuk Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan bapak Ns. Setia Budi M.Kep selaku penguji yang telah begitu baik kepada ananda, yang telah memberikan

arahan dan mau berbagi ilmu kepada ananda untuk menyelesaikan skripsi ini, dan mau meluangkan waktu disela-sela padatnya aktivitas ibu sebagai dosen dan orangtua, semoga ibuk dan keluarga selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

6. Terima Kasih Ibu dan bapak dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi ananda sebagai bekal untuk menyelesaikan skripsi ini, mulai dari awal perkuliahan sampai semester akhir. Serta para staf dan tata usaha yang berperan baik dan selalu membantu dan memepmudahkan ananda dalam urusan administrasi.
7. Terima Kasih Ibu Vina Rahmi, M.Psi selaku kepala *Cherry Child Foundation* yang telah mengizinkan ananda untuk melakukakan penelitian di *Cherry Child Foundation* selama beberapa bulan.
8. Teman seperjuangan sesama PA (Risca, Melinda, Yulia, Prili, Pipiw) terimakasih telah mau bertukar fikiran selama penyusunan Skripsi ini, dan semangat untuk kalian semua dalam mengerjakan skripsi. Terimakasih kepada teman-teman yang sudah menjadi jawaban dari setiap pertanyaanku. Serta terimakasih kepada teman-teman yang selalu menyemangati dan peduli tentang perjalanan skripsi ini.
9. Kepada sahabatku Aulia Shafira terimakasih atas segala support kamu selama ini, telah menciptakan kenangan selama aku di bangku perkuliahan, menjadi saksi perjuanganku ketika aku menyelesaikan skripsi ini. Berjuang bersama mulai dari semester pertama sampai akhir, dan selalu bersedia menjadi teman

curhat. Terimakasih sudah mau direpotkan baik waktu, tenaga, maupun materiil. Terimakasih sudah menemani dikala aku bingung dan membantu mencari solusi dari kebingungan itu, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah tentang beberapa hal dalam hidupku termasuk skripsi ini. Intinya kenangan bersama kamu takkan pernah aku lupakan, terima kasih untuk semua waktu yang telah diberikan, semoga segala impian kita terwujud Aamiin.

10. Terimakasih banyak untuk diri sendiri, yang tetap mau berjuang melawan rasa malas, rasa sakit, sedih, stress yang tidak satu orang pun tahu apa yang benar-benar kamu alami. Terimakasih sudah bertahan sampai tahap ini. Terimakasih sudah membuktikan kepada orang-orang bahwa kamu bisa sampai pada titik ini. Aku selalu bangga padamu.

Padang, 03 Juni 2022

Nadia Srimardayeti

NIM. 18003147

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Konsep Gangguan Spektrum Autisme	9
B. Konsep Kontak Mata.....	15
1. Pengertian Kontak Mata	15
2. Manfaat Kontak Mata.....	16
3. Hubungan Kontak Mata dengan Komunikasi pada anak dengan Gangguan Spektrum Autisme.....	16
C. Teknik <i>Prompting</i>	20
1. Pengertian <i>Prompting</i>	20
2. Jenis-jenis <i>Prompting</i>	22
3. Tahapan <i>Prompting</i>	23
D. Penelitian Relevan.....	24
E. Kerangka Berpikir	26

F. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Setting Penelitian.....	33
F. Langkah-Langkah Intervensi.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
2. Alat Pengumpulan Data.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data	41
1. Kondisi <i>baseline</i> (A).....	41
2. Kondisi Intervensi (B)	44
B. Analisis Data	52
1. Analisis Dalam Kondisi.....	52
2. Analisis Antar Kondisi	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator perilaku kontak mata.....	35
Tabel 2. Kemampuan Kontak Mata pada Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	42
Tabel 3. Kemampuan Kontak Mata pada Kondisi Intervensi (B).....	48
Tabel 4. Panjang Kondisi A dan B	52
Tabel 5. Stabilitas Setiap Kondisi	57
Tabel 6. <i>Persentase</i> Stabilitas	59
Tabel 7. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas	60
Tabel 8. Level Stabilitas dan Rentang	61
Tabel 9. Level Perubahan.....	62
Tabel 10. Rekapitulasi Data Dalam Kondisi <i>Baseline</i> (A) dan Intervensi (B).....	63
Tabel 11. Level Perubahan.....	65
Tabel 12. Rekapitulasi Analisis Antar Kondisi	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	.27
-----------------------------------	-----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Desain A-B	30
Grafik 4. 1. Frekuensi Durasi Kemampuan Kontak Mata pada Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	43
Grafik 4. 2. <i>Persentase</i> Kemampuan Kontak Mata pada Kondisi <i>Baseline</i> (A)	43
Grafik 4. 3. Frekuensi Durasi Kemampuan Kontak Mata pada Kondisi Intervensi (B)....	49
Grafik 4. 4 <i>Persentase</i> Kemampuan Kontak Mata pada Kondisi Intervensi (B).	49
Grafik 4. 5 Rekapitulasi Frekuensi durasi Kemampuan Kontak mata menegggunakan Teknik <i>Prompting</i> pada Kondisi <i>Baseline</i> (A) dan Intervensi (B).....	50
Grafik 4. 6 Rekapitulasi Frekuensi durasi Kemampuan Kontak mata menegggunakan Teknik <i>Prompting</i> pada Kondisi <i>Baseline</i> (A) dan Intervensi (B).....	51
Grafik 4. 7 Estimasi Kecenderungan Arah.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	76
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 3 Hasil Asesmen M-Chat.....	79
Lampiran 4 Data kondisi baseline.....	82
Lampiran 5 data kondisi Intervensi.....	83
Lampiran 6 Dokumentasi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus seringkali disebut anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak seusianya dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain aspek psikologis, fisik, kognitif, dan sosial (Mangunsong, 2009). Tentu dengan adanya perbedaan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari anak, baik dalam kehidupan sosial, pendidikan maupun pribadi. Ada banyak jenis anak berkebutuhan khusus, salah satunya adalah Gangguan Spektrum Autisme (GSA).

Gangguan spektrum autisme merupakan gangguan perkembangan yang terjadi pada saat usia dibawah tiga tahun. Anak dengan gangguan spektrum autisme memiliki beberapa gangguan, salah satunya dalam komunikasi dan berinteraksi sosial. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sutadi (2002: 6) bahwa selain memiliki gangguan pada bagian saraf yang dapat mempengaruhi cara berkomunikasi, penyandang gangguan spektrum autisme juga tidak mampu memahami perasaannya sendiri. Kemudian penyandang gangguan spektrum autisme juga mengalami gangguan dalam aspek interaksi sosial, imajinasi, pola perilaku berulang, dan resistensi terhadap perubahan, serta masalah pada komunikasi baik verbal maupun nonverbal.

Komunikasi mempunyai peranan penting bagi manusia untuk dapat berinteraksi dengan orang sekitarnya. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki peran dalam kehidupannya sebagai manusia yang berkembang. Dalam hal ini seseorang dapat dikatakan berkembang ketika ia mampu berhubungan serta bekerja sama dengan orang lain, yaitu menggunakan cara berkomunikasi. Pada anak gangguan spektrum autisme mereka memiliki kesulitan dengan komunikasi non verbal yaitu kontak mata. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rasyid bahwa kontak mata merupakan salah satu bagian dari komunikasi nonverbal (Nur, 2020). Kontak mata merupakan aktivitas sosial dasar yang digunakan dalam interaksi sosial yang dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa.

Penguasaan dan pemrosesan bahasa merupakan area defisit bagi penyandang gangguan spektrum autisme. Mereka mungkin tidak melihat isyarat sosial yang krusial, seperti intonasi, dan aktualisasi wajah. Penyandang gangguan spektrum autisme cenderung mengalami kesulitan menggunakan perilaku dan gerakan nonverbal dalam interaksi sosial. Penyandang gangguan spektrum autisme mengalami kesulitan memahami keinginan mereka sendiri dan orang lain, kepercayaan, niat, pengetahuan dan persepsi.

Menurut studi pendahuluan yang peneliti lakukan di *Cherry Child Foundation* (CCF) kota Padang, peneliti menemukan salah satu anak dengan GSA yang berinisial G. *Cherry Child Foundation* merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang kesehatan mental dan

pendidikan anak yang berdomisili di kota Padang. Permasalahan yang terlihat pada anak yaitu anak kurang memiliki kemampuan kontak mata, dimana pada saat ini anak hanya melakukan kontak mata selama 1 detik ke arah mainan yang berbunyi yang ada di genggaman orang sekitarnya tanpa melakukan kontak mata langsung dengan orang yang memegang mainan tersebut. Kemudian anak sangat sensitif terhadap bunyi, anak suka mainan atau barang yang berwarna mencolok, anak kadang menatap sesuatu dengan tatapan kosong dan sering bergerak kesana kemari tanpa tentu arah, anak tidak menunjukkan reaksi ketika namanya dipanggil.

Kemudian berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan oleh *Cherry Child Foundation* (CCF) melalui salah satu psikolog yang ada disana, anak di diagnosa sebagai penyandang gangguan spektrum autisme. Selain itu, peneliti juga menilai anak dengan instrumen asesmen M-Chat. Peneliti menemukan bahwa anak G memiliki nilai kritis di beberapa bagian, yaitu anak tidak tertarik pada anak lain, tidak pernah memakai jari telunjuk untuk meminta sesuatu, anak tidak meniru perilaku yang peneliti lakukan, anak tidak memberi reaksi saat namanya dipanggil, anak mengalami masalah pada bagian sensori integrasi, dan anak tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang peneliti lakukan. Sehingga, berdasarkan hasil asesmen tersebut, benar bahwa anak G merupakan anak dengan gangguan spektrum autisme.

Berdasarkan hasil asesmen menggunakan anak dikategorikan sebagai anak dengan derajat 3 berdasarkan klasifikasi anak gangguan spektrum autisme menurut DSM V. Dimana anak dengan gangguan spektrum autisme

yang tergolong ke dalam derajat 3 merupakan jenis anak GSA yang sangat memerlukan bantuan.

Selama anak dikategorikan sebagai anak gangguan spektrum autisme, ia belum pernah diberikan intervensi apapun terhadap permasalahan-permasalahan yang dialaminya. Hal ini juga berkaitan dengan ekonomi keluarga anak yang mengakibatkan anak belum bersekolah diumurnya yang sudah 8 tahun.

Kemudian, terkait kemampuan kontak mata pada anak G, peneliti melakukan tes secara langsung kepada anak G dengan pencatatannya menggunakan durasi. Tes tersebut peneliti lakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data terkait kemampuan kontak mata yang dimiliki oleh anak G. Pelaksanaan tes dilakukan dengan prosedur awal yaitu peneliti duduk sejajar dengan anak, kemudian peneliti memanggil nama anak sambil memegang mainan yang disukai oleh anak, respon yang diberikan oleh anak yaitu anak hanya melihat ke arah mainan yang peneliti pegang tanpa melakukan kontak mata dengan peneliti saat namanya dipanggil. Setelah dilakukannya beberapa kali tes, peneliti memperoleh data awal terhadap kemampuan kontak mata anak G, yaitu anak kurang memiliki kemampuan kontak mata saat namanya dipanggil, anak hanya melihat kepada mainan berbunyi yang ada di tangan peneliti. Tes tersebut peneliti lakukan selama beberapa kali kepada anak. Untuk intervensi yang diberikan kepada anak G di yayasan tersebut saat ini hanya baru memberikan intervensi pada bagian

sensori integrasinya, namun untuk pelatihan kontak mata pada anak belum pernah diberikan.

Intervensi dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku kontak mata pada anak GSA. Salah satu intervensi efektif yang dapat digunakan adalah yang didasarkan pada pendekatan *Analysis Behavior Applied* (ABA). Dengan kata lain, pelatihan berfokus pada hubungan sistematis antara perilaku dan lingkungan, menunjukkan peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah perilaku muncul. (Hendarko & Anggraika, 2018).

Metode ABA menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran perilaku dasar seperti *shaping*, *chaining*, dan *prompt*, serta *transfer of stimulus control*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan prinsip *prompt* yaitu verbal *prompt* dan *physical prompt*. *Prompt* adalah cara atau pelatihan yang membantu munculnya sebuah perilaku. Teknik *Prompting* adalah teknik perubahan perilaku yang sering dipakai guna memajukan kemampuan individu melaksanakan satu perbuatan pada waktu dan situasi tertentu. Selain itu, teknik *prompting* ini juga dapat digunakan ketika seseorang belum memiliki kemampuan untuk memperlihatkan perilaku yang diinginkan (Cintaka & Djuwita, 2019)

Verbal *prompt* merupakan bantuan berupa memberikan instruksi secara lisan kepada seseorang untuk menghasilkan sebuah perilaku. Kemudian *physical prompt* merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang secara fisik kepada orang lain. Dalam hal ini, *prompt* penting digunakan untuk peningkatan kontak mata anak.

B. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang ditemukan dalam studi pendahuluan penelitian ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Anak kurang memiliki kemampuan kontak mata.
2. Anak hanya tertarik pada mainan yang berbunyi.
3. Anak tidak tertarik dengan anak lain.
4. Anak tidak pernah menggunakan telunjuk untuk meminta sesuatu.
5. Anak tidak meniru perilaku yang dilakukan orang lain.
6. Anak tidak memberi reaksi ketika namanya dipanggil.
7. Anak belum pernah diberikan intervensi terhadap permasalahannya.
8. Anak belum sekolah karena terkendala oleh ekonomi keluarga.
9. Anak tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang orang lain lakukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih mempunyai manfaat yang lebih jelas pada anak dengan GSA yang peneliti temui, maka peneliti memberikan batasan masalah, yaitu meningkatkan kemampuan kontak mata pada anak selama 5 detik dengan GSA dengan menggunakan teknik *prompting*, yaitu verbal *prompt* dan *physical prompt* di *Cherry Child Foundation* Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah teknik *prompting* dapat meningkatkan kemampuan kontak pada anak dengan gangguan spektrum autisme ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk membuktikan bahwa teknik *prompt* dapat meningkatkan kemampuan kontak mata pada anak GSA.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan luar biasa, yaitu memberikan inovasi penggunaan teknik *Prompting* dalam meningkatkan kemampuan kontak mata pada anak GSA.
- b. Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan meningkatkan kontak mata pada anak GSA serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik atau guru
Sebagai acuan terhadap pemilihan metode yang cocok dengan kondisi anak, serta sebagai masukan atau strategi layanan pendidikan

bagi anak GSA, terutama dalam meningkatkan kemampuan kontak mata.

b. Bagi anak GSA

Anak GSA sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh kemampuan kontak mata agar mampu untuk berinteraksi dengan orang sekitarnya.

c. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan langsung terkait bagaimana cara meningkatkan kemampuan kontak mata pada anak GSA melalui teknik *Prompting*.